

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan keagamaan Ritual *Bamulud* pada masyarakat Banjar Kuala di desa Jelapat 2 Kecamatan Mekarsari dilaksanakan di berbagai tempat ibadah yang disakralkan seperti masjid, mushola, majlis dan lainnya. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan pada pagi hari dan siang, ritual *bamulud* ini diawali dengan pembacaan tawasul dilanjutkan dengan pembacaan sholawat kepada Nabi Muhammad Saw dan selanjutnya pembacaan kitab maulid *Simtudduror*, *asroqol*, dan diakhiri doa. Setelah pembacaan kitab *Simtudduror*, selanjutnya dilanjutkan dengan acara formal dibuka dengan Surah Al-fatihah dilanjutkan pembacaan doa penerang hati, penyampaian tausiah agama berkaitan dengan kehidupan Rasulullah saw lalu ditutup dengan makan bersama.

Upacara ritual *bamulud* jika dilihat sekilas tanpa mengkaji lebih jauh hanyalah sebatas kegiatan keagamaan pada umumnya menggunakan alat musik rabbana dan syair syair dalam bahasa arab. Namun setelah peneliti mengkaji lebih dalam dengan kajian fenomenologi teori hierarki nilai Max Scheler ternyata di dalamnya banyak tersimpan nilai-nilai filosofis khususnya nilai spiritualitas yang penuh dengan makna, Secara garis besar nilai-nilai tersebut adalah: Nilai Kesenangan, (dapat dilihat pada ekspresi bahagia yang tampak berseri-seri pada wajah jamaah *bamulud*), Nilai Vitalitas, (dapat dilihat pada pengorbanan para jamaah dalam menyiapkan acara dengan saling menjaga kekompakan dan kerjasama dalam

mewujudkannya), Nilai Spiritualitas (terlihat pada niat dan tujuan para jamaah, diantaranya meminta keberkahan, keselamatan, kemakmuran, kasih sayang, dan serta merasakan manisnya cinta kepada Rasulullah dalam hidup yang lebih bermakna), dan Nilai Kesucian (tergambar pada kalimat doa yang diucapkan dan dipanjatkan kepada yang maha kuasa Allah Swt, rasa kedekatan dengan Allah Swt dan Nabinya, kasih sayang ditandai dengan rasa selalu diperhatikan-Nya).

B. Saran/ Rekomendasi

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan penambahan referensi ilmu pengetahuan bagi program studi Aqidah dan Filsafat Islam dan Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari terkait wawasan akulturasi budaya keagamaan pada Masyarakat Banjar Kuala khususnya terkait ritual *bamulud*/tradisi maulid nabi yang dianalisis menggunakan teori fenomenologi hirarki nilai Max Scheler sehingga dapat memahami lebih dalam nilai-nilai filosofis dan makna spiritualitas yang terkandung di dalamnya. penelitian ini masih dikaji ulang dengan kacamata berbeda baik dari pandang psikologi kejiwaannya maupun dari segi penafsirannya atau pendidikan.

